

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1. 1. Latar belakang permasalahan.....	1
1. 2. Rumusan masalah.....	6
1. 3. Tujuan penelitian.....	8
1. 4. Kegunaan penelitian.....	9
1. 5. Tinjauan pustaka.....	9
1.5.1. Proses pemikiran dalam perencanaan.....	9
1.5.2. Hirarki sistem permukiman dan pusat pertumbuhan wilayah.....	12
1.5.3. Sistem transportasi kota.....	18
(a). Ciri permasalahan transportasi.....	19
(a).i. Ciri kebutuhan akan transportasi...	20
(a).ii. Ciri prasarana transportasi.....	20
(b). Keterkaitan tata ruang dengan transportasi.....	21
(c). Pendekatan sistem dalam transportasi....	23
1. 6. Kerangka penelitian.....	28
1. 7. Operasionalisasi pertanyaan penelitian.....	35

1. 8. Batasan operasional.....	38
1. 9. Sistematika penulisan.....	42
 BAB II METODE PENELITIAN	
2. 1. Pemilihan daerah penelitian.....	44
2. 2. Pengumpulan data.....	45
2. 3. Variabel penelitian.....	46
2. 4. Teknik analisa data.....	53
2.4.1. Analisa statistik.....	53
2.4.2. Analisa kewilayahan.....	53
2.4.3. Analisa kependudukan.....	55
2.4.4. Analisa matriks.....	56
2.4.5. Analisa V_{pij} dan O_i-D_d	58
2.4.6. Analisa pemodelan transportasi.....	58
2. 5. Pendukung analisa kuantitatif.....	63
2.5.1. Analisa kualitatif.....	63
2.5.2. Analisa peta.....	63
 BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
3. 1. Letak, luas, dan batas daerah penelitian.....	64
3. 2. Karakteristik fisik daerah penelitian.....	66
3.2.1. Iklim.....	66
3.2.2. Topografi.....	68
3.2.3. Struktur geologi.....	79
3.2.4. Tanah.....	74
3.2.5. Bentuk penggunaan lahan.....	76
3. 3. Karakteristik sosial ekonomi daerah penelitian.....	79
3.3.1. Karakteristik demografi.....	79
(a). Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.....	79
(b). Komposisi penduduk menurut mata pencaharian.....	82

	(c). Jumlah penduduk usia kerja dan beban ketergantungan.....	84
	3.3.2. Struktur perekonomian daerah penelitian.....	87
3.	4. Karakteristik struktur transportasi darat (angkutan ja- lan raya) di Kota Semarang.....	88
	3.4.1. Struktur transportasi regional.....	92
	3.4.2. Struktur transportasi internal.....	94
	(a). Sistem prasarana transportasi kota	95
	(b). Sistem sarana transportasi kota	97
BAB IV	KEBIJAKAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN IN- FRASTRUKTUR TRANSPORTASI KOTA	
4.	1. Tantangan, kendala, dan peluang.....	99
	4.1.1. Tantangan.....	99
	4.1.2. Kendala.....	101
	4.1.3. Peluang.....	101
4.	2. Kebijakan bidang transportasi.....	102
4.	3. Rencana pengembangan sistem transportasi.....	105
	4.3.1. Sistem perencanaan pola jaringan jalan.....	105
	4.3.2. Rencana pengembangan fungsi jaringan jalan, pembangunan <i>fly over</i> , dan jembatan.....	106
	(a). Rencana pengembangan fungsi jari- ngan jalan.....	106
	(b). Rencana pembangunan <i>fly over</i>	109
	(c). Rencana pembangunan jembatan.....	110
	4.3.3. Rencana pengembangan sarana transportasi....	110
	4.3.4. Moda transportasi jalan raya (angkutan umum)	112
BAB V	PEMBAHASAN	
5.	1. Struktur wilayah dan pusat-pusat pertumbuhan tahun 1997.....	113
	5.1.1. <i>Historical Background</i> Kota Semarang.....	113

(a).	Simpul perekonomian.....	114
(b).	Sistem desentralisasi.....	115
(c).	<i>Koloniale tentoonstelling</i>	116
(d).	Fragmentasi ruang.....	117
5.1.2.	Struktur wilayah tahun 1997.....	122
(a).	Penyusunan asumsi.....	122
(b).	Pemilihan unsur-unsur untuk analisa hirarki sistem permukiman.....	123
(c).	Distribusi tempat-tempat sentral dan struktur wilayah tahun 1997.....	127
5.1.3.	Penentuan pusat-pusat pertumbuhan wilayah tahun 1997.....	134
(a).	Potensi lokasi.....	135
(b).	Pusat-pusat pertumbuhan wilayah.....	138
5. 2.	Distribusi tempat-tempat sentral dan struktur wilayah tahun 2005.....	140
5.2.1.	Distribusi tempat-tempat sentral tahun 2005....	140
5.2.2.	Struktur wilayah tahun 2005.....	143
5. 3.	Penjelasan tentang model transportasi di Kota Semarang.....	147
5.3.1.	Interaksi antar komponen dalam sistem transportasi makro.....	147
5.3.2.	Dasar pembuatan model transportasi dan batas toleransi penerapannya.....	149
5. 4.	Alternatif wilayah pengembangan infrastruktur transportasi kota.....	151
5.4.1.	Potensi pergerakan kendaraan (<i>Oi-Dd</i>).....	154
(a).	Penyusunan <i>data base</i> jaringan jalan.....	154
(b).	Pemilihan rute terdekat.....	157
(c).	Penghitungan nilai <i>Oi</i> dan <i>Dd</i> tahun 1997...	159
(d).	Model bangkitan-tarikan pergerakan ken-	

	daraan (<i>vehicle trip generation model</i>) dan nilai potensi pergerakan kendaraan tahun 2005.....	160
5.4.2.	Penentuan alternatif wilayah pengembangan infrastruktur transportasi kota.....	165
	(a). Potensi aliran penduduk (V_{pij}) dan potensi pergerakan zone.....	166
	(b). Alternatif wilayah pengembangan infrastruktur transportasi kota.....	167
5.4.3.	Keterkaitan alternatif wilayah pengembangan infrastruktur transportasi kota dengan karakteristik struktur transportasi regional.....	168
5.	5. Prioritas zone pengembangan infrastruktur transportasi kota dan model pola jaringan jalan tahun 2005.....	171
5.5.1.	Prioritas zone pengembangan infrastruktur transportasi kota.....	172
	(a). Analisa kesenjangan <i>supply</i> dan <i>demand</i>	172
	(b). Penentuan prioritas zone pengembangan infrastruktur transportasi kota.....	174
5.5.2.	Model pola jaringan jalan tahun 2005.....	177
 BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMEN-DASI		
6. 1.	Kesimpulan.....	185
6. 2.	Rekomendasi.....	187
	6.2.1. Sistem kegiatan.....	188
	6.2.2. Sistem jaringan.....	188
	6.2.3. Sistem pergerakan.....	189
	6.2.4. Sistem kelembagaan.....	191
	6.2.5. Studi lanjutan.....	192
	DAFTAR PUSTAKA	193
	LAMPIRAN	